

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

1. Gambaran Umum Desa Bunder

a. Sejarah Desa

Berdasarkan sejarah, asal usul nama Desa Bunder bermula dari seorang anak yang mencari pamannya. Sehingga pada akhirnya anak tersebut sampai di pertigaan (yang sekarang merupakan tempat balai desa) dan disana banyak anak-anak sedang bermain. Seorang anak tersebut mengelilingi anak-anak yang sedang bermain hingga membentuk sebuah lingkaran. Dia melakukan hal tersebut selama tiga hari. Karena berbentuk lingkaran (bunder) itulah maka daerah tersebut dinamakan Desa Bunder.⁶¹

Gambar 4. 1 Monografi Desa Bunder



⁶¹ Monografi Desa Bunder

b. Kondisi Geografis

Desa Bunder merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan dan memiliki luas wilayah sebesar 402.772 km². Desa Bunder dibatasi oleh beberapa desa sebagai kesatuan lingkup wilayah. Di sebelah utara berbatasan dengan desa Dasok Kecamatan Pademawu, sebelah timur berbatasan dengan desa Capak Kecamatan Galis, sebelah selatan berbatasan dengan desa Pademawu Timur Kecamatan Pademawu, dan sebelah barat berbatasan dengan desa Pademawu Barat Kecamatan Pademawu. Desa Bunder terletak diantara 113⁰31' BT dan -7⁰11' LS. Jumlah dusun di Desa Bunder sebanyak empat yaitu Dusun Bunder Timur, Dusun Bunder Barat, Dusun Mondung Utara, dan Dusun Mondung Selatan.⁶²

c. Kondisi Demografi

Jumlah Kartu Keluarga Desa Bunder sebanyak 926 KK dan total penduduk sebanyak 2.742 jiwa dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Jumlah Penduduk	
Laki-laki	1.299 jiwa
Perempuan	1.443 jiwa
Total	2.742 Jiwa

Sumber: Profil Desa Bunder Tahun 2021

Tabel 4. 2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia

⁶² Monografi Desa Bunder

Usia	Jumlah
≤ 1 tahun	56 jiwa
1-4 tahun	170 jiwa
5-14 tahun	323 jiwa
15-39 tahun	802 jiwa
40-64 tahun	1029 jiwa
65 tahun ke atas	362 jiwa

Sumber: Profil Desa Bunder Tahun 2021

d. Kondisi Ekonomi

Kondisi ekonomi berkaitan dengan mata pencaharian yang dilakukan oleh masyarakat masyarakat. Berdasarkan data profil desa, mata pencaharian penduduk Desa Bunder yaitu:

Tabel 4. 3 Mata Pencaharian Penduduk Desa Bunder

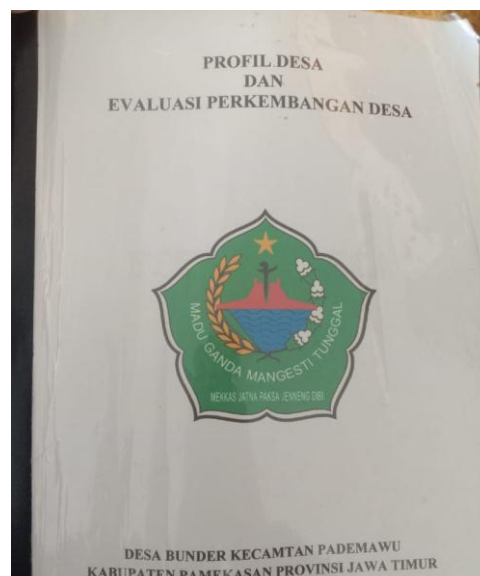
Mata Pencaharian	Jumlah
Petani	502 orang
Pegawai swasta	189 orang
Buruh tani	137 orang
PNS	119 orang
Wiraswasta	114 orang

Perawat	11 orang
TNI	9 orang
Bidan	8 orang
Dokter	7 orang
POLRI	6 orang
Nelayan	4 orang

Sumber: Profil Desa Bunder Tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa mayoritas masyarakat Desa Bunder bekerja sebagai petani yang sebagian besar merupakan petani garam. Selain itu masyarakat bekerja sebagai petani di lahan sawah dengan hasil panen berupa padi dan tembakau.

Gambar 4. 2 Profil Desa Bunder



e. Kondisi Sosial-Budaya

Status agama masyarakat Desa Bunder seluruhnya adalah Islam. Sarana ibadah yang terdapat di Desa Bunder yaitu 3 masjid dan 10 musholla. Nilai solidaritas dan sikap kerjasama antar masyarakat selalu terjaga. Hal tersebut sebagai bentuk menjaga prinsip keagamaan dimana Islam merupakan agama yang mengajarkan untuk saling tolong-menolong dan menjaga kerukunan antar tetangga. Masyarakat Desa Bunder memiliki kegiatan sosial rutin yang berbeda antara kalangan baik pemuda, bapak-bapak, maupun ibu-ibu. Kegiatan yang sama pada setiap kalangan yaitu seperti seperti gotong royong, melakukan takziah ke rumah tetangga yang meninggal dunia. Sistem kekerabatan dan gotong royong masih terawat dengan baik dalam sistem sosial yang berlangsung di desa Bunder.⁶³

2. Gambaran Umum BUMDes Mutiara Saghara

a. Profil BUMDes Mutiara Saghara

Badan Usaha Milik Desa Bunder yang memiliki nama BUMDes Mutiara Saghara secara *de jure* didirikan pada aakhir tahun 2018. Pada awal berdiri masih memiliki satu unit usaha yakni rekristalisasi garam atau produksi garam konsumsi.⁶⁴

Memasuki akhir tahun 2019 dengan melalui musyawarah desa, BUMDes Mutiara Saghara membuka unit usaha baru yaitu eduwisata garam akan tetapi belum terbuka untuk masyarakat karena perlu banyak fasilitas-fasilitas yang perlu dilengkapi, hingga pada akhirnya setelah melakukan beberapa tahapan pada

⁶³ Observasi, Senin, 26 September 2022, pukul 11.00 WIB.

⁶⁴ Proposal Pengembangan Desa Wisata

tanggal 4 April 2021 pemerintah desa dan BUMDes secara resmi membuka kegiatan eduwisata garam.

Gambar 4. 3 Profil BUMDes Mutiara Saghara



Pendirian eduwisata garam didorong oleh banyak *stakeholder* setelah desa Bunder meraih penghargaan terbaik kesatu dalam kompetisi inovasi desa (SINODES) tingkat provinsi Jawa Timur tahun 2019.

b. Tujuan Pendirian BUMDes Mutiara Saghara

Adapun tujuan pendirian BUMDes Mutiara Saghara yaitu sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan perekonomian desa
- 2) Mengoptimalkan asset desa agar bermanfaat untuk kesejahteraan desa
- 3) Meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi desa
- 4) Mengembangkan rencana kerja sama usaha antar desa dan/ atau dengan pihak ketiga
- 5) Membuka lapangan pekerjaan

- 6) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan layanan umum, pertumbuhan dan pemerataan ekonomi desa
- 7) Meningkatkan pendapatan masyarakat desa dan PAD

c. Visi Misi BUMDes

Visi

Terciptanya kemandirian perekonomian desa

Misi

- Meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam pengelolaan Sumber Daya Alam
- Meningkatkan peluang pasar terhadap potensi yang ada di desa
- Menjalin kemitraan dengan lembaga atau pihak ketiga
- Meningkatkan SDM Pengurus BUMDes perihal manajemen pengelolaan dan pengadministrasian
- Mengoptimalkan pengelolaan sumber daya alam yang mengacu pada kelestarian lingkungan hidup
- Memudahkan akses masyarakat terhadap pelayanan permodalan dalam pengembangan usaha

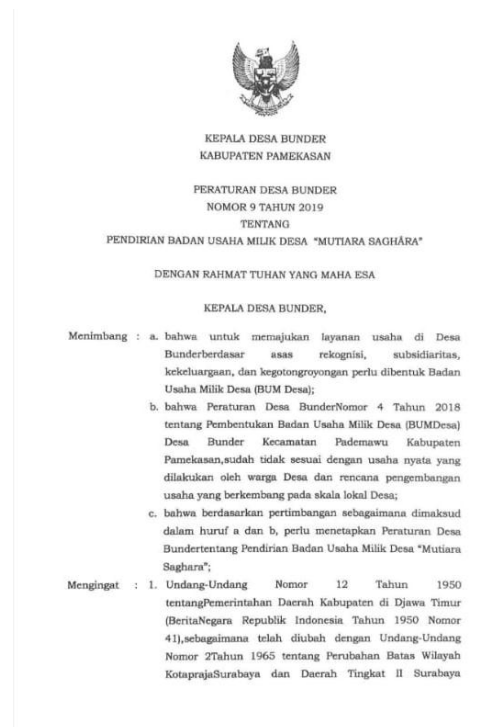
d. Unit Usaha BUMDes Mutiara Saghara

Pemerintah Desa Bunder Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan membentuk Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai penggerak perekonomian desa yang berorientasi mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa. Selain itu juga BUMDes dibentuk untuk mengoptimalkan

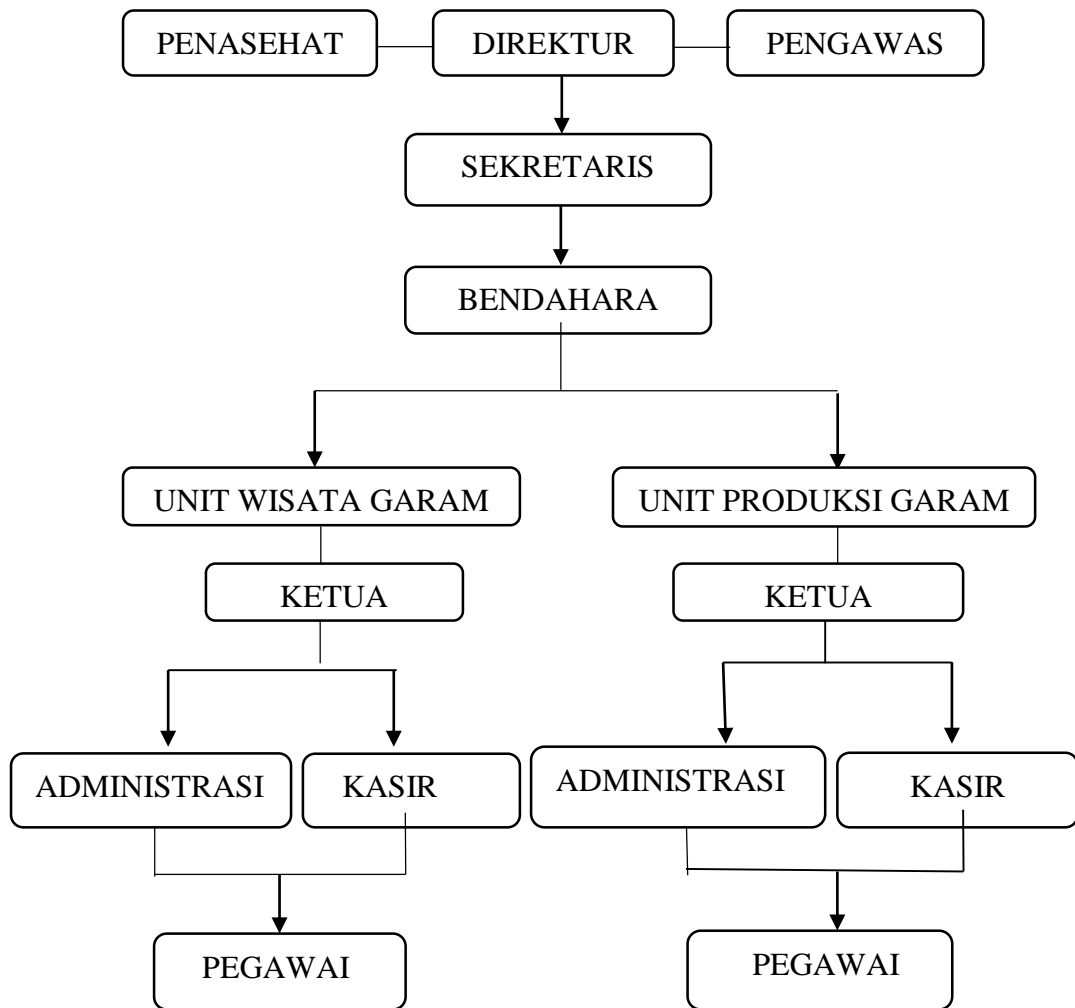
potensi desa melalui pemberdayaan masyarakat. BUMDes Mutiara Saghara memiliki tiga unit usaha yaitu

- 1) Usaha produksi garam
- 2) Usaha pengelolaan wisata garam (eduwisata garam)
- 3) Usaha pengelolaan sampah

Gambar 4. 4 PERDES Pendirian BUMDes



e. Struktur Organisasi



Keterangan:

Penasehat : Iswan Yanti (Kepala Desa)

Direktur : Taufik Hidayat

Pengawas : M. Rifa'i

Sekretaris : Akhmad Syafii Nur

Bendahara : Ike Triyuli S

Ketua Unit eduwisata garam : Hanina

Ketua Unit produksi garam : Mujiburrahman

Administrasi eduwisata garam : Faizatun Ni'mah

Kasir eduwisata garam : Sri Agustini

Administrasi produksi garam : Zainal Arifin

Kasir produksi garam : Sri Agustin Puja Astutik

3. Upaya BUMDes Mutiara Saghara Dalam Mengoptimalkan Potensi Desa Bunder Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan

Pengoptimalan potensi desa tentunya dimulai dari pengelolaan BUMDes yang baik. Pengelolaan BUMDes tidak lepas dari dukungan Pemerintah Desa Bunder, seperti yang disampaikan oleh Kepala Desa Bunder yaitu:

“Pemerintah Desa Bunder tentunya sangat mendukung terhadap pengelolaan serta pengembangan BUMDes, salah satu bentuk dukungan yaitu dengan melakukan penyertaan modal terhadap BUMDes dimana untuk penyertaan modal awal bersumber dari APB Desa senilai Rp. 71.000.000,00 pada tahun 2018, kemudian pada tahun 2019 desa memberikan serah guna asset berupa gudang produksi garam.”⁶⁵

Berbagai potensi yang ada di Desa Bunder harus dikelola secara maksimal agar menjadi keunggulan kompetitif yang bermanfaat bagi kemajuan desa. Salah satu langkah yang dapat dilakukan yakni dengan memaksimalkan peran adanya BUMDes yang merupakan sebuah lembaga yang didirikan untuk bisa mengoptimalkan potensi desa agar dapat meningkatkan ekonomi desa. Adanya BUMDes Mutiara Saghara tentunya diharapkan dapat mengoptimalkan potensi garam yang merupakan asset unggulan Desa Bunder.

Bapak Mujiburrahman selaku kepala unit produksi menyampaikan mengenai upaya BUMDes Mutiara Saghara dalam mengoptimalkan potensi desa dimana beliau menuturkan:

“Salah satu langkah BUMDes dalam mengoptimalkan potensi desa yakni melalui unit usahanya yang bergerak di bidang garam. Kebetulan saya disini sebagai kepala produksi di unit usaha produksi garam. Dengan adanya unit

⁶⁵ Iswan Yanti, Kepala Desa Bunder, *Wawancara Langsung* (26 September 2022)

usaha produksi garam ini benar-benar bisa mengoptimalkan garam desa Bunder. Dimana pengolahan garam yang awalnya hanya dilakukan secara tradisional, namun sejak adanya BUMDes ini mampu memberikan inovasi dengan menggunakan dukungan teknologi sehingga mampu meningkatkan kualitas garam melalui rekristalisasi garam krosok.”⁶⁶

Pernyataan dari Bapak Mujiburrahman juga diperkuat oleh pernyataan Bapak Deni Kuswanto yang merupakan petani garam di Desa Bunder, beliau menyampaikan:

“Menurut saya unit usaha produksi garam yang dijalankan oleh BUMDes ini merupakan upaya yang luar biasa dalam mengoptimalkan garam karena garam Desa Bunder ini khususnya garam kerosok bisa memiliki nilai jual yang lebih tinggi karena telah diolah menjadi garam konsumsi beryodium melalui tahapan-tahapan yang memanfaatkan teknologi.”⁶⁷

Selain dari pernyataan wawancara diatas juga didukung oleh observasi dimana BUMDes Mutiara Saghara melalui unit usaha produksi garam atau rekristalisasi garam telah menunjukkan upaya dalam mengoptimalkan desa karena garam kerosok yang awalnya hanya memiliki kualitas rendah bisa menjadi garam berkualitas tinggi yang bahkan telah memenuhi Standar Nasional Indonesia (SNI).⁶⁸

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi tersebut diperoleh informasi bahwa salah satu upaya BUMDes dalam mengoptimalkan potensi desa yaitu melalui unit usaha produksi garam atau rekristalisasi garam.

Selain dari unit usaha produksi garam, BUMDes Mutiara Saghara juga menjalankan unit usaha lainnya seperti yang disampaikan oleh Bapak Samsul Arifin selaku KASI Pemerintahan Desa Bunder yaitu:

“Unit usaha kedua BUMDes Mutiara Saghara yaitu eduwisata garam. Saya merasa semenjak adanya BUMDes ini sudah mulai nampak kontribusinya

⁶⁶ Mujiburrahman, Pengelola BUMDes, *Wawancara Langsung* (29 September 2022)

⁶⁷ Deni Kuswanto, Petani Garam, *Wawancara Langsung* (31 September 2022)

⁶⁸ Observasi, Hari Kamis, 29 September 2022, pukul 13:15 WIB.

dalam mengoptimalkan garam di Desa Bunder. Tidak hanya berbentuk materi, tetapi juga terlihat dari potensi garam ini sudah dikenal luas oleh masyarakat, tidak hanya kalangan lokal tetapi juga dalam ruang lingkup nasional. Hal itu dibuktikan dari banyaknya peneliti yang ingin meneliti garam di desa Bunder dan hampir tiap bulan ada surat masuk untuk izin penelitian mulai dari mahasiswa, dosen, maupun beberapa lembaga lainnya. Mereka rela jauh-jauh ke Pademawu untuk meneliti garam disini karena mereka tertarik dan penasaran dengan garam desa Bunder yang sampai dikenal luas oleh masyarakat.”⁶⁹

Pernyataan tersebut juga didukung melalui observasi bahwasanya unit usaha eduwisata garam mampu mengoptimalkan potensi garam karena bisa dikenal luas oleh masyarakat sehingga menjadi peluang bagi stakeholder untuk melakukan kerja sama. Selain itu juga masyarakat ataupun pengunjung bisa menikmati pemandangan sekaligus edukasi mengenai pengelolaan garam.⁷⁰

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi tersebut diperoleh gambaran bahwasanya BUMDes Mutiara Saghara juga mendirikan unit usaha eduwisata garam dimana dengan unit usaha tersebut garam di Desa Bunder bisa lebih dikenal oleh masyarakat luas.

Selain dari upaya BUMDes dalam mengoptimalkan potensi desa dengan bentuk menjalankan usaha yang bergerak di bidang garam, juga terdapat beberapa langkah untuk mengoptimalkan garam agar lebih maksimal seperti yang disampaikan oleh Bapak Taufik Hidayat selaku Direktur BUMDes Mutiara Saghara yaitu:

“Dalam menjalankan unit usaha ini tentunya tidak hanya cukup dengan memberikan suatu inovasi saja, akan tetapi dalam menjalankan usaha tidak boleh hanya stagnan di tempat. Oleh karena itu BUMDes Mutiara Saghara terus berupaya mengembangkan unit usaha yang tentunya agar potensi desa bisa lebih maksimal, salah satunya dengan melakukan promosi, baik melalui media cetak, media online, dan melalui kegiatan forum ilmiah. Media cetak yang melakukan liputan yaitu Radar Madura, Kabar Madura dan Metropolis

⁶⁹ Samsul Arifin, KASI Pemerintahan, *Wawancara Langsung* (26 September 2022)

⁷⁰ Observasi, Jum'at, 30 September 2022, pukul 16:00 WIB

Jawa Pos. Media online juga ikut membantu promosi eduwisata garam. Media online yang meliput antara lain *pamekasanhebat.com*, *liputan4.com*, *antaranews.com*, *kabarmadura.co.id*, *global-news.co.id*, *beritajatim.com*, *jurnalterkini.id* dan *tribunenews.com*. Promosi ini dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan daya tarik masyarakat terhadap garam di Desa Bunder, baik dari segi eduwisata garam maupun pengolahan rekristalisasi garam.”⁷¹

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, peneliti memperoleh informasi bahwa selain dari menjalankan unit usaha yang bergerak di bidang garam, BUMDes Mutiara Saghara juga melakukan upaya mengoptimalkan garam melalui promosi, baik melalui media cetak, media online, dan melalui kegiatan forum ilmiah. Media cetak yang melakukan liputan yaitu Radar Madura, Kabar Madura dan Metropolis Jawa Pos. Media online juga ikut membantu promosi eduwisata garam. Media online yang meliput antara lain *pamekasanhebat.com*, *liputan4.com*, *antaranews.com*, *kabarmadura.co.id*, *global-news.co.id*, *beritajatim.com*, *jurnalterkini.id* dan *tribunenews.com*.

Pernyataan Direktur BUMDes tersebut juga didukung oleh pengelola BUMDes yaitu Faizatun Ni'mah dimana beliau menyampaikan:

“Sudah banyak upaya yang dilakukan BUMDes dalam mengembangkan usaha dan potensi desa. Selain dari adanya inovasi berupa teknologi dan melakukan promosi, BUMDes Mutiara Saghara juga menggandeng beberapa stakeholder untuk turut mendukung kinerja BUMDes. Kerjasama yang selama ini telah terlaksana diantaranya kerjasama dengan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa dalam bidang pemberdayaan BUMDes sebagai pengelola eduwisata garam, Dinas Perikanan dan Kelautan dalam dukungan bantuan dan pelatihan tentang garam, IPSAL KKP dalam dukungan teknologi dan fasilitasi pelatihan pengolahan garam rekristal, Asosiasi Pariwisata Madura (ASPRM) dalam bidang pendampingan pariwisata, dan Badan Riset dan Inovasi Nasional. Sedangkan kerjasama yang belum terlaksana yaitu kerjasama dengan PT. Garam mengenai sewa lahan, kerjasama dengan IA ITB mengenai masterplan eduwisata garam serta kerjasama dengan PEMKAB Pamekasan mengenai pemasaran garam.”⁷²

⁷¹ Taufik Hidayat, Direktur BUMDes, *Wawancara Langsung* (24 September 2022)

⁷² Azizatun Ni'mah, Pengelola BUMDes, *Wawancara Langsung* (29 September 2022)

Berdasarkan hasil wawancara dari berbagai informan, peneliti memperoleh gambaran mengenai upaya BUMDes Mutiara Saghara dalam mengoptimalkan potensi desa yaitu melalui berbagai cara yakni dengan mendirikan unit usaha yang bergerak di bidang garam, melakukan promosi melalui media cetak, media online dan kegiatan forum ilmiah, serta melakukan kerja sama dengan beberapa stakeholder.

Upaya yang telah dilakukan BUMDes untuk mengoptimalkan potensi desa, kita bisa mengetahui apakah BUMDes Mutiara Saghara telah efektif atau tidak dalam mengoptimalkan potensi desa seperti yang disampaikan oleh Bapak Mujiburrahman selaku pengelola BUMDes dimana beliau menyampaikan bagaimana BUMDes dalam memanfaatkan SDA dan SDM sebagai salah satu langkah mengetahui efektivitas yaitu:

“BUMDes memanfaatkan SDA yang ada yaitu garam melalui unit usaha yang bergerak di bidang garam. Salah satu bentuk pemanfaatannya yakni dengan mengolah garam kerosok yang merupakan garam dengan kualitas rendah menjadi garam konsumsi beryodium yang berkualitas dan memiliki nilai jual. Selain itu juga memanfaatkan SDM yang ada yakni masyarakat Desa Bunder untuk turut berpartisipasi dalam pengelolaan BUMDes.”⁷³

Pernyataan Bapak Mujiburrahman juga didukung oleh Ibu Hanina dimana beliau menyampaikan:

“Selain memanfaatkan SDA, BUMDes juga memanfaatkan SDM untuk menjalankan usahanya. Salah satu peran mereka yaitu menjadi pelaku usaha, penjaga tiket, penjaga parkir, pemandu wisata, dan lain sebagainya. Sehingga dengan hal tersebut terjadi hubungan timbal balik antara masyarakat dengan BUMDes. Dimana dengan partisipasi masyarakat, BUMDes dapat menjalankan unit usahanya dan bagi masyarakat dapat memperoleh pendapatan.”⁷⁴

⁷³ Mujiburrahman, Pengelola BUMDes, *Wawancara Langsung* (29 September 2022)

⁷⁴ Hanina, Pengelola BUMDes, *Wawancara Langsung* (01 Oktober 2022)

Selain itu juga diperoleh data hasil observasi yang dilakukan bahwasanya unit usaha rekristalisasi garam yang dijalankan oleh BUMDes Mutiara Saghara memang memanfaatkan SDA dengan cara mengolah garam kerosok menjadi garam konsumsi beryodium yang diolah menggunakan teknologi-teknologi modern sehingga mampu meningkatkan kualitas garam.⁷⁵

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi tersebut, peneliti memperoleh gambaran bahwasanya BUMDes Mutiara Saghara memanfaatkan SDA dengan mengolah garam kerosok yang merupakan garam dengan kualitas rendah menjadi garam konsumsi beryodium yang berkualitas dan memiliki nilai jual dan memanfaatkan SDM dengan melibatkan partiaipasi masyarakat Desa Bunder untuk menjalankan usaha. Sehingga dengan informasi bahwa BUMDes Mutiara Saghara memanfaatkan SDA dan SDM peneliti menyimpulkan bahwa BUMDes Mutiara Saghara telah memenuhi indikator pendekatan sumber sebagai salah satu indikator untuk mengukur efektifitas.

Selain dari memanfaatkan Sumber Daya Alam dan Sumber Daya Manusia BUMDes Mutiara Saghara juga melaksanakan beberapa program dalam mengoptimalkan potensi desa seperti wawancara yang dilakukan dengan Faizatun Ni'mah yaitu:

“Saat ini BUMDes kan masih dalam tahap merintis usaha, jadi fokus kami yaitu dengan melakukan program berupa kerja sama dan pelatihan guna meningkatkan skill SDM. Dimana sampai saat ini BUMDes telah melakukan kerja sama dengan beberapa stakeholder untuk meningkatkan unit usaha agar lebih baik kedepan. Adapun kerjasama yang dilakukan yaitu kerjasama dengan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Dinas Perikanan dan Kelautan, IPSAL KKP, Asosiasi Pariwisata Madura (ASPRM), dan Badan Riset dan Inovasi Nasional. Selain itu juga dengan pelatihan seperti pelatihan tentang tata cara pengolahan garam rekristal yang

⁷⁵ Observasi, Hari Kamis, 29 September 2022, pukul 13:15 WIB.

diisi oleh IPSAL KKP. Selain itu juga pelatihan mengenai administrasi, keuangan, marketing, pengemasan, dan perijinan.”⁷⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan Faizatun Ni'mah, peneliti memperoleh gambaran bahwa BUMDes Mutiara melaksanakan beberapa program dalam mengoptimalkan potensi desa yaitu kerja sama dan pelatihan. Kerjasama yang telah dilakukan yaitu kerjasama dengan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Dinas Perikanan dan Kelautan, IPSAL KKP, Asosiasi Pariwisata Madura (ASPRM), dan Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN). Sedangkan program pelatihan yang dilakukan yaitu pelatihan tentang tata cara pengolahan garam rekristal yang diisi oleh IPSAL KKP. Selain itu juga pelatihan mengenai administrasi, keuangan, marketing, pengemasan, dan perijinan. Sehingga dengan adanya program yang telah dilakukan oleh BUMDes maka dapat disimpulkan bahwa BUMDes telah memenuhi indikator kedua yaitu melalui pendekatan proses yang meliputi pelaksanaan program dari suatu organisasi (BUMDes).

Indikator untuk mengetahui efektivitas BUMDes dalam mengoptimalkan potensi desa juga dilihat dari bagaimana output dari pelaksanaan program yang dilakukan yakni berdasarkan wawancara dengan Bapak Taufik Hidayat yaitu:

“Output yang diperoleh dari adanya program yang dijalankan yaitu Alhamdulillah BUMDes bisa memperoleh tambahan modal sehingga bisa digunakan untuk pembangunan sarana dan prasarana seperti penambahan fasilitas dan peralatan melalui kerjasama dengan BRIN. Selain itu juga melalui kerja sama dengan Dinas Perikanan dan Kelautan mendapat dukungan bantuan pelampung dan gudang. Kerja sama dengan IPSAL KKP dalam dukungan teknologi dan fasilitas rekristalisasi garam. Sehingga dengan penambahan fasilitas mampu menambah daya tarik masyarakat untuk berkunjung di eduwisata. Sedangkan output dari adanya program

⁷⁶ Faizatun Ni'mah, Pengelola BUMDes, *Wawancara Langsung* (07 Oktober 2022)

pelatihan yakni mampu menciptakan SDM yang kompeten melalui skill yang dimiliki.”⁷⁷

Berdasarkan hasil wawancara tersebut diperoleh gambaran bahwasanya dari program yang telah dilakukan oleh BUMDes bisa menghasilkan output yang dapat mendukung kinerja BUMDes. Sehingga dari berbagai wawancara yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa BUMDes telah melakukan berbagai upaya untuk mengoptimalkan potensi garam di Desa Bunder.

Sehingga dari upaya tersebut kita bisa mengetahui efektivitas BUMDes dalam mengoptimalkan potensi desa yaitu dengan beberapa indikator yakni indikator efektivitas melalui pendekatan sumber yaitu bagaimana cara BUMDes dalam memanfaatkan SDA dan SDM dimana memanfaatkan SDA dengan mengolah garam kerosok yang merupakan garam dengan kualitas rendah menjadi garam konsumsi beryodium yang berkualitas dan memiliki nilai jual dan memanfaatkan SDM dengan melibatkan partisipasi masyarakat Desa Bunder untuk menjalankan usaha, indikator kedua yakni melalui pendekatan proses yaitu pelaksanaan program dari BUMDes yaitu program kerja sama dan pelatihan. Kerjasama yang telah dilakukan yaitu kerjasama dengan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Dinas Perikanan dan Kelautan, IPSAL KKP, Asosiasi Pariwisata Madura (ASPRM), dan Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN). Sedangkan program pelatihan yang dilakukan yaitu pelatihan tentang tata cara pengolahan garam rekristal yang diisi oleh IPSAL KKP. Selain itu juga pelatihan mengenai administrasi, keuangan, marketing, pengemasan, dan perijinan. Indikator ketiga yaitu melalui pendekatan sasaran yang memfokuskan

⁷⁷ Taufik Hidayat, Direktur BUMDes, *Wawancara Langsung* (07 Oktober 2022)

output dimana output yang diperoleh yaitu BUMDes bisa memperoleh tambahan modal sehingga bisa digunakan untuk pembangunan sarana dan prasarana seperti penambahan fasilitas dan peralatan melalui kerjasama dengan BRIN. Selain itu juga melalui kerja sama dengan Dinas Perikanan dan Kelautan mendapat dukungan bantuan pelampung dan gudang. Kerja sama dengan IPSAL KKP dalam dukungan teknologi dan fasilitas rekritisasi garam. Sehingga dengan penambahan fasilitas mampu menambah daya tarik masyarakat untuk berkunjung di eduwisata. Sedangkan output dari adanya program pelatihan yakni mampu menciptakan SDM yang kompeten melalui skill yang dimiliki.

4. Dampak Adanya BUMDes Mutiara Saghara Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Bunder Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan

Pengelolaan BUMDes Mutiara Saghara melibatkan partisipasi masyarakat dalam menjalankan usahanya sehingga adanya BUMDes juga memiliki dampak kepada masyarakat khususnya dari segi ekonomi. Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh Ibu Hanina dimana beliau mengatakan:

“Saya bekerja di BUMDes ini sejak dibukanya eduwisata garam yaitu tahun 2021 dimana saya merupakan penjual rujak dan campur. Saya sangat senang dengan dibukanya eduwisata garam ini karena bisa menjadi daya tarik Desa Bunder untuk membuat masyarakat banyak berkunjung. Selain dari saya yang merupakan pelaku usaha juga masih banyak pelaku usaha lain yang semuanya merupakan masyarakat asli Desa Bunder sehingga adanya BUMDes ini bisa membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat.”⁷⁸

Selain itu manfaat adanya BUMDes juga dirasakan oleh Ibu Ani yang juga merupakan pelaku usaha di eduwisata garam seperti yang disampaikan yaitu:

⁷⁸ Hanina, Pelaku Usaha BUMDes, *Wawancara Langsung* (01 Oktober 2022)

“Alhamdulillah saya sangat bersyukur dengan adanya BUMDes karena bisa membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar. Seperti saya sendiri yang bisa memiliki pekerjaan karena sebelumnya hanya menganggur dirumah. Saya sebagai penjual minuman di eduwista dengan pendapatan setiap harinya sekitar Rp. 25.000.000. Ya lumayan dengan penghasilan tersebut saya bisa untuk membantu keluarga memenuhi kebutuhan hidup.”⁷⁹

Pernyataan tersebut juga diperkuat oleh pernyataan Ibu Misya dimana beliau menuturkan:

“Adanya BUMDes ini tentu memberikan manfaat, dimana sebelumnya saya hanya jualan cendol dengan berkeliling tapi semenjak adanya BUMDes Alhamdulillah saya bisa mempunyai lapak untuk jualan sehingga tidak perlu keliling lagi. Penghasilan yang saya peroleh juga meningkat dimana sebelumnya sebesar Rp. 90.000,00 namun semenjak adanya BUMDes saya bisa memperoleh penghasilan sebesar Rp. 100.000,00 – Rp. 150.000,00. Dengan pendapatan tersebut bisa digunakan untuk belanja kebutuhan sehari-hari.”⁸⁰

Manfaat adanya BUMDes tidak hanya dirasakan oleh pelaku usaha akan tetapi masyarakat lain yang juga merupakan petani garam turut merasakan manfaatnya seperti yang disampaikan oleh Bapak Suyanto:

“Semenjak BUMDes mempunyai inovasi pengolahan garam konsumsi melalui rekristalisasi garam Alhamdulillah garam krosok bisa memiliki nilai jual yang lebih tinggi dibandingkan dulu waktu saya menjual ke tengkulak. Harga ketika saya menjual garam ke BUMDes bisa mencapai Rp. 1.000.000,00 – 1.500.000,00 per ton nya ketika harga garam tinggi. Dengan penghasilan tersebut bisa memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dan juga sebagian bisa ditabung apalagi ketika harga garam sedang mahal.”⁸¹

Berdasarkan wawancara tersebut, peneliti memperoleh gambaran bahwasanya dengan adanya BUMDes bisa membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sehingga bisa memperoleh pendapatan. Selain itu pendapatan masyarakat juga mengalami peningkatan saat bekerja di BUMDes.

⁷⁹ Ani, Pelaku Usaha BUMDes, *Wawancara Langsung* (01 Oktober 2022)

⁸⁰ Misya, Pelaku Usaha BUMDes, *Wawancara Langsung* (02 Oktober 2022)

⁸¹ Suyanto, Petani Garam, *Wawancara Langsung* (04 Oktober 2022)

Selain dari memperoleh pendapatan atau bahkan bisa meningkatkan pendapatan, manfaat lainnya dengan adanya BUMDes juga dirasakan oleh Amalia yang merupakan penjaga tiket di eduwisata garam dimana sesuai dengan pernyataan yang dipaparkan yaitu:

“Selama bekerja di BUMDes Alhamdulillah saya bisa memperoleh pendapatan dimana dengan pendapatan yang saya peroleh tersebut bisa digunakan untuk keperluan pribadi seperti kebutuhan sekolah untuk menunjang pendidikan saya salah satunya yakni digunakan untuk membeli buku, biaya nge print atau foto copy tugas-tugas atau terkadang sebagai tambahan uang saku.”⁸²

Ikbal yang merupakan penjaga parkir eduwisata garam juga memaparkan manfaat yang ia rasakan yaitu:

“Unit usaha khususnya eduwisata garam ini bisa memberikan dampak positif bagi saya pribadi khususnya dari segi ekonomi. Alhamdulillah dengan bekerja di eduwisata garam ini saya bisa memperoleh penghasilan Rp. 25.000,00 per hari, lumayan dengan penghasilan tersebut bisa digunakan untuk tambahan kebutuhan seperti uang jajan setiap harinya. Selain itu juga bisa digunakan untuk kebutuhan sekolah.”⁸³

Pernyataan lain juga disampaikan oleh Bapak Deni Kuswanto yang merupakan petani garam, dimana beliau menyampaikan:

“Harga yang ditawarkan BUMDes lebih tinggi dibandingkan para tengkulak biasanya. Apalagi garam krosok yang memiliki kualitas rendah bisa menjadi garam berkualitas tinggi yang beryodium setelah diproduksi oleh BUMDes sehingga hal tersebut menjadi terobosan yang luar biasa terhadap garam Bunder ini. Alhamdulillah dengan harga yang lebih tinggi ini saya bisa sedikit menabung untuk keperluan mendatang khususnya pendidikan anak-anak.”⁸⁴

Berdasarkan wawancara diatas diperoleh informasi bahwa adanya BUMDes juga berdampak terhadap pendidikan yaitu melalui pendapatan yang mereka

⁸² Amalia, Pelaku Usaha BUMDes, *Wawancara Online* (30 September 2022)

⁸³ Ikbal, Pelaku Usaha BUMDes, *Wawancara Online* (30 September 2022)

⁸⁴ Deni Kuswanto, Petani Garam, *Wawancara Langsung* (04 Oktober 2022)

peroleh dapat membantu untuk memenuhi kebutuhan penunjang pendidikan baik untuk dirinya sendiri maupun keluarga seperti membeli buku, keperluan tugas sekolah, dan lain-lain.

Dampak adanya BUMDes selain dari meningkatkan pendapatan dan meningkatkan kualitas pendidikan juga meningkatkan tingkat kesehatan masyarakat seperti wawancara dengan Pak Feri Kurniyanto dimana beliau memaparkan:

“Dengan adanya BUMDes ini Alhamdulillah saya bisa mempunyai pekerjaan sampingan, setiap harinya saya bisa memperoleh penghasilan sekitar Rp. 50.000,00 – Rp. 100.000,00 bergantung dari jumlah pengunjung. Hasil pendapatan tersebut bisa menjadi tambahan uang belanja untuk isteri dalam memenuhi kebutuhan hidup agar keluarga tetap sehat.”⁸⁵

Pernyataan Pak Feri Kurniyanto juga didukung Ibu Hanina yang merupakan pelaku usaha di BUMDes, beliau menyampaikan:

“Alhamdulillah saya selaku pelaku usaha merasakan manfaat, hasil penjualan rujak dan campur setiap harinya bisa mencapai Rp. 100.000,00 – Rp. 150.000,00. Sebagai Ibu Rumah Tangga tentunya saya berusaha untuk memenuhi gizi keluarga dengan cara menyediakan makanan sehat untuk menunjang tingkat kesehatan keluarga. Kebutuhan akan makanan sehat dan bergizi tentunya dengan menggunakan hasil pendapatan ketika bekerja di BUMDes. Selain itu juga pernah dulu suami saya sakit panas dan akhirnya membeli obat dengan tabungan dari pendapatan bekerja di BUMDes.”⁸⁶

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan masyarakat Desa Bunder maka diperoleh gambaran bahwasanya masyarakat merasakan dampak positif semenjak adanya BUMDes khususnya dari segi ekonomi. Sebagian besar masyarakat mengaku dengan adanya BUMDes ini bisa membuka lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat sehingga masyarakat Desa Bunder yang menganggur bisa memiliki pekerjaan.

⁸⁵ Feri Kurniyanto, Pelaku Usaha BUMDes, *Wawancara Langsung* (30 September 2022)

⁸⁶ Hanina, Pelaku Usaha BUMDes, *Wawancara Langsung* (01 Oktober 2022)

Selain itu juga masyarakat merasa bahwa dengan adanya unit usaha di BUMDes bisa meningkatkan penghasilan mereka dibandingkan sebelumnya sehingga dengan pendapatan tersebut bisa memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Sebagian juga bisa ditabung dan meningkatkan kualitas pendidikan dengan terpenuhinya kebutuhan sekolah baik untuk dirinya sendiri maupun keluarga seperti keperluan membeli buku, uang saku, hingga uang transportasi. Tidak hanya itu pendapatan yang mereka dapatkan juga digunakan untuk menjamin kesehatan keluarga seperti dengan memenuhi kebutuhan gizi dengan mengonsumsi makanan sehat sehari-hari dan biaya berobat ketika sakit.

B. Temuan Penelitian

1. Upaya BUMDes Mutiara Saghara Dalam Mengoptimalkan Potensi Desa Bunder Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, serta dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti maka diperoleh gambaran bahwasanya BUMDes Mutiara Saghara yang didirikan pada tahun 2018 bertujuan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat sesuai dengan potensi yang dimiliki. Berbagai upaya terus dilakukan oleh BUMDes Mutiara Saghara untuk mengembangkan unit usaha agar nantinya potensi garam lebih optimal, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a) Melalui unit usaha di bidang garam yang dijalankan BUMDes yaitu
 - 1) Unit usaha produksi garam konsumsi (rekristalisasi garam)
 - 2) Eduwisata garam
- b) Melakukan promosi yang dilakukan melalui media massa, media online maupun kegiatan forum ilmiah. Media cetak yang melakukan liputan

yaitu Radar Madura, Kabar Madura dan Metropolis Jawa Pos. Media online yang meliput antara lain *pamekasanhebat.com*, *liputan4.com*, *antaranews.com*, *kabarmadura.co.id*, *global-news.co.id*, *beritajatim.com*, *jurnalterkini.id* dan *tribunenews.com*. selain itu juga melalui media sosial WhattsApp, Instagram dan facebook.

c) Melakukan kerjasama dengan beberapa stakeholder yaitu:

- 1) Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa dalam bidang pemberdayaan BUMDes sebagai pengelola eduwisata garam
- 2) Dinas Perikanan dan Kelautan dalam dukungan bantuan dan pelatihan tentang garam
- 3) IPSAL KKP dalam dukungan teknologi dan fasilitasi pelatihan pengolahan garam rekristal
- 4) Asosiasi Pariwisata Madura (ASPRM) dalam bidang pendampingan pariwisata
- 5) Badan Riset dan Inovasi Nasional
- 6) Petani garam dalam pemanfaatan tambak garam sebagai wahana edukasi pengelolaan garam

Selain itu juga terdapat kerja sama yang masih belum terlaksana yaitu:

- 1) Kerjasama dengan PT. Garam mengenai sewa lahan
- 2) Kerjasama dengan ITB mengenai masterplan eduwisata garam
- 3) Kerjasama dengan PEMKAB Pamekasan mengenai pemasaran garam

Selain dari upaya tersebut juga diperoleh gambaran untuk mengetahui efektivitas BUMDes dalam mengoptimalkan potensi desa yaitu dengan cara:

- 1) Pendekatan sumber yakni BUMDes memanfaatkan SDA dan SDM dalam menjalankan usaha.
- 2) Pendekatan proses yaitu berkaitan dengan pelaksanaan program yakni program kerja sama dan pelatihan.
- 3) Pendekatan sasaran yang memfokuskan pada pada output yang dihasilkan dari adanya program yang dilaksanakan.

2. Dampak Adanya BUMDes Mutiara Saghara Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Bunder Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan

Beberapa dampak yang dirasakan masyarakat dengan adanya BUMDes terhadap kesejahteraan ekonomi yaitu:

- a. Membuka lapangan pekerjaan
- b. Meningkatkan pendapatan masyarakat
- c. Dapat meningkatkan tingkat pendidikan masyarakat melalui pendapatan yang diperoleh
- d. Meningkatkan tingkat kesehatan dengan mengonsumsi makanan sehat dan bergizi

C. Pembahasan

1. Upaya BUMDes Mutiara Saghara Dalam Mengoptimalkan Potensi Desa Bunder Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan

Setiap desa memiliki karakteristik masing-masing baik dari segi Sumber Daya Alam maupun Sumber Daya Manusia sehingga perlu adanya terobosan untuk memaksimalkan segala potensi yang terdapat di Desa. Potensi sumber daya

yang terdapat di desa merupakan suatu peluang potensi yang sangat menjanjikan melalui teknik pengelolaan yang inovatif.⁸⁷

Potensi desa merupakan kemampuan, kekuatan, dan kesanggupan suatu desa yang memiliki suatu hal kemungkinan untuk bisa dikembangkan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat.⁸⁸ Desa Bunder memiliki potensi unggulan yaitu garam. Dari seluruh lahan pertanian di desa Bunder, sekitar 60% lahannya merupakan lahan tambak garam. Luas lahan tambak garam di desa Bunder sekitar 115,93 Ha yang membentang dari utara ke selatan membentuk hamparan tambak garam. Selain itu, desa Bunder menjadi salah satu sentra garam nasional di Pamekasan.

Pengelola BUMDes bersama dengan dukungan pemerintah desa terus berupaya untuk mengoptimalkan potensi garam dimana bentuk upaya tersebut yaitu: a) Melalui unit usaha yang bergerak di bidang garam yakni unit usaha produksi garam konsumsi (rekristalisasi garam) dimana pengolahan garam rakyat secara tradisional dilakukan secara turun temurun. Dukungan teknologi masih belum memadai dan belum tersentuh dengan inovasi. Selain sarana dan prasarana yang belum memadai, kapasitas petani dalam teknik pengolahan juga masih terbatas. Hal ini berdampak pada kualitas garam belum sesuai harapan pasar. Desa Bunder memiliki inovasi dalam meningkatkan kualitas garam melalui rekristalisasi garam krosok. Inovasi ini juga bisa menjadi solusi alternatif bagi petani pasca panen. Inovasi ini dapat meningkatkan kualitas garam petani sesuai harapan pasar bahkan memenuhi Standar Nasional Indonesia (SNI). Produk

⁸⁷ Abdul Rahman Suleman dkk, *BUMDes Menuju Optimalisasi Ekonomi Desa* (Medan:Yayasan Kita Menulis, 2020), 55.

⁸⁸ Kiki Endah, "Pemberdayaan Masyarakat : Menggali Potensi Lokal Desa" 6 (2020): 138–139.

garam rekristal yang berupa garam halus dikemas sebagai garam konsumsi beryodium. Inovasi rekristalisasi garam krosok menjadi pemicu banyak pihak bahwa garam merupakan komoditas utama dan unggulan desa Bunder.

Unit usaha kedua yaitu eduwisata garam dimana eduwisata garam sebagai pilihan desa tematik di desa Bunder sangatlah prospektif karena mampu mengangkat potensi dan nilai tambah komoditas lokal serta melibatkan partisipasi masyarakat. Eduwisata ini bisa menjadi tempat pelajaran di luar kelas (*out door activity*) bagi siswa sekolah sehingga banyak yang tertarik khususnya lembaga-lembaga yang berkunjung untuk mengetahui proses pengolahan garam. Sehingga dengan adanya eduwisata garam ini potensi garam di desa Bunder bisa lebih dikenal secara luas oleh masyarakat. b) Melakukan promosi baik dilakukan melalui media cetak, media online maupun kegiatan forum ilmiah. Promosi melalui media cetak tidak berbayar karena berbasis peliputan berita setelah eduwisata garam viral di dunia medis sosial. Ada beberapa media cetak melakukan liputan khusus bekerja sama dengan pemerintah kabupaten Pamekasan untuk melakukan branding desa tematik. Eduwisata garam menjadi salah satu desa tematik yang terpilih sehingga mendapatkan promosi gratis. Media cetak yang melakukan liputan yaitu Radar Madura, Kabar Madura dan Metropolis Jawa Pos. Media online juga ikut membantu promosi eduwisata garam. Media online yang meliput antara lain *pamekasanhebat.com*, *liputan4.com*, *antaranews.com*, *kabarmadura.co.id*, *global-news.co.id*, *beritajatim.com*, *jurnalterkini.id* dan *tribunenews.com*. Promosi melalui media sosial bersifat wajib dan menjadi prioritas karena mudah, murah dan sarannya luas. Promosi yang dilakukan dengan menyiapkan foto dan video yang berkaitan

dengan eduwisata garam untuk membuat konten yang akan dipromosikan. Konten ini dikelola secara khusus oleh tim media eduwisata garam. Promosi eduwisata garam juga memanfaatkan forum ilmiah dalam kapasitas sebagai narasumber. Pengelola eduwisata yang menjadi narasumber harus memanfaatkan kesempatan promosi daya tarik eduwisata garam. Para peserta dapat berdiskusi langsung dengan pengelola sehingga dapat menambah keyakinan dan keinginan untuk datang ke eduwisata garam. c) Melakukan kerjasama dengan beberapa stakeholder agar potensi garam bisa lebih maksimal yaitu: Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa dalam bidang pemberdayaan BUMDes sebagai pengelola eduwisata garam, Dinas Perikanan dan Kelautan dalam dukungan bantuan dan pelatihan tentang garam, IPSAL KKP dalam dukungan teknologi dan fasilitasi pelatihan pengolahan garam rekristal, Asosiasi Pariwisata Madura (ASPRM) dalam bidang pendampingan pariwisata, Badan Riset dan Inovasi Nasional, Petani garam dalam pemanfaatan tambak garam sebagai wahana edukasi pengelolaan garam.

Dengan beberapa upaya yang telah dilakukan oleh BUMDes Mutiara Saghara maka juga dapat diketahui bahwa BUMDes Mutiara Saghara telah efektif dalam mengoptimalkan potensi desa. Hal itu sebagaimana berdasarkan teori pengukuran efektivitas menurut Masruri bahwasanya untuk mengetahui efektivitas suatu organisasi (BUMDes) dapat dilakukan melalui tiga pendekatan yaitu:⁸⁹

⁸⁹ I Gusti Lanang Ari Wangsa dan I Gusti Lanang Parta Tanaya, BUMDes Pengelolaan Sampah di Desa Paksebalu Klungkung, (Mataram: Pusat Data dan Informasi, 2019), hlm. 88.

a) Pendekatan sumber

Pendekatan sumber merupakan pengukuran tingkat efektivitas yang dilihat melalui bagaimana suatu BUMDes untuk bisa memperoleh dan memanfaatkan sumber daya alam maupun sumber daya manusia.

BUMDes Mutiara Saghara memanfaatkan Sumber Daya Alam berupa garam dalam menjalankan usahanya. Salah satu bentuk pemanfaatannya yakni dengan mengolah garam kerosok yang merupakan garam dengan kualitas rendah menjadi garam konsumsi beryodium yang berkualitas dan memiliki nilai jual.

Selain itu juga memanfaatkan SDM yang ada yakni masyarakat Desa Bunder untuk turut berpartisipasi dalam pengelolaan BUMDes. Salah satu peran mereka yaitu menjadi pelaku usaha, penjaga tiket, penjaga parkir, pemandu wisata, dan lain sebagainya. Sehingga dengan hal tersebut terjadi hubungan timbal balik antara masyarakat dengan BUMDes. Dimana dengan partisipasi masyarakat, BUMDes dapat menjalankan unit usahanya dan bagi masyarakat dapat memperoleh pendapatan.

b) Pendekatan Proses

Pendekatan proses yaitu untuk mengetahui efektivitas dari pelaksanaan program dari keseluruhan kegiatan proses internal maupun mekanisme organisasi. Kerjasama merupakan salah satu mekanisme organisasi dalam menjalankan fungsinya. Dimana kerjasama ini dapat dilakukan dengan pihak pemerintah desa maupun swasta.

BUMDes Mutiara Saghara telah melakukan program berupa kerja sama dan pelatihan. Kerjasama yang telah dilakukan yaitu kerjasama kerjasama dengan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Dinas Perikanan dan Kelautan, IPSAL

KKP, Asosiasi Pariwisata Madura (ASPRM), dan Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN). Sedangkan program pelatihan yang dilakukan yaitu pelatihan tentang tata cara pengolahan garam rekristal yang diisi oleh IPSAL KKP. Selain itu juga pelatihan mengenai administrasi, keuangan, marketing, pengemasan, dan perijinan

c) Pendekatan sasaran

Pendekatan sasaran yakni pendekatan yang memfokuskan pada output, dimana mengukur keberhasilan suatu organisasi dengan mencapai hasil yang sesuai dengan rencana dan target yang telah ditetapkan.

Output yang diperoleh dari adanya program yang dijalankan yaitu BUMDes bisa memperoleh tambahan modal sehingga bisa digunakan untuk pembangunan sarana dan prasarana seperti penambahan fasilitas dan peralatan melalui kerjasama dengan BRIN. Selain itu juga melalui kerja sama dengan Dinas Perikanan dan Kelautan mendapat dukungan bantuan pelampung dan gudang. Kerja sama dengan IPSAL KKP dalam dukungan teknologi dan fasilitas rekristalisasi garam. Sehingga dengan penambahan fasilitas mampu menambah daya tarik masyarakat untuk berkunjung di eduwisata. Sedangkan output dari adanya program pelatihan yakni mampu menciptakan SDM yang kompeten melalui skill yang dimiliki.

Berdasarkan indikator tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa BUMDes Mutiara Saghara telah efektif dalam mengoptimalkan garam sebagai potensi desa. Hal itu karena BUMDes telah mampu memanfaatkan potensi desa dengan berbagai upaya dan program yang dilakukan hingga pada akhirnya menghasilkan output yang bisa mengembangkan unit usaha untuk lebih baik dan bahkan meningkatkan

perekonomian. Kedepan diharapkan untuk BUMDes Mutiara Saghara bisa lebih meningkatkan kinerja SDM sehingga lebih maksimal dalam mengoptimalkan potensi desa.

2. Dampak Adanya BUMDes Mutiara Saghara Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Bunder Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan

Kesejahteraan ekonomi adalah keadaan dimana tercipta suatu tatanan dalam kondisi manusia yang lebih baik baik berupa pemenuhan kebutuhan pokok dan dapat menunjang kualitas hidupnya. Kesejahteraan ekonomi merupakan salah satu cabang ilmu ekonomi yang menggunakan teknik ekonomi mikro dalam menentukan efisiensi alokasi dari ekonomi makro serta akibat distribusi pendapatan yang saling berkesinambungan.⁹⁰

Terdapat beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat kesejahteraan ekonomi masyarakat yaitu:⁹¹

- a. Tingkat pendapatan yaitu penghasilan yang diperoleh masyarakat dan biasanya digunakan untuk konsumsi maupun kebutuhan lain yang bersifat material. Tingkat pendapatan juga merupakan konsep kemampuan seseorang atau rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan dasar.

Masyarakat merasakan manfaat dari adanya BUMDes dimana BUMDes telah memberikan peluang kerja sehingga masyarakat dapat memperoleh

⁹⁰ Niswatun Hasanah, "Upaya Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Melalui Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Desa Melirang Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik," *QIEMA* 5, no. 1 (Februari, 2019): 21.

⁹¹ Sabri dan Melly Susanti, *Pemanfaatan Limbah Pelepah Kelapa Sawit Dalam Menunjang Perekonomian Masyarakat Desa* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), 83–84.

pendapatan atau bahkan pendapatan mereka lebih meningkat dibandingkan sebelumnya.

- b. Pendidikan, dimana pendidikan dapat meningkatkan kemampuan seseorang untuk mendapatkan dan memanfaatkan berbagai informasi. Dengan informasi yang diperoleh dapat digunakan untuk meningkatkan tingkat produktivitas demi mendapatkan pekerjaan atau penghasilan yang lebih baik. Selain itu indikator kesejahteraan dari segi pendidikan terlihat dari angka melek huruf. Kemampuan membaca dan menulis merupakan prasyarat bagi masyarakat untuk dapat mengakses berbagai keterampilan dan pengetahuan. Dimana dengan pengetahuan tersebut juga merupakan bekal seseorang untuk dapat mengembangkan potensi demi kualitas hidup dan ekonomi yang lebih baik.⁹²

BUMDes mutiara Saghara tidak memiliki unit usaha yang memberikan dampak besar pada peningkatan kualitas pendidikan masyarakat. Akan tetapi dari segi keuangan untuk kebutuhan pendidikan, masyarakat merasakan hasilnya dimana masyarakat yang terlibat di BUMDes menggunakan hasil pendapatannya untuk meningkatkan tingkat pendidikan seperti membeli keperluan sekolah baik untuk dirinya sendiri maupun untuk keluarga. Masyarakat desa Bunder memiliki tingkat pendidikan yang tinggi sehingga memiliki kemampuan membaca dan menulis yang baik.

- c. Kesehatan, dimana semakin tinggi tingkat kesehatan masyarakat dapat menyebabkan produktivitas yang tinggi pula sehingga dengan tingginya produktivitas akan menyebabkan pendapatan masyarakat lebih meningkat.

⁹² Indah Budiati, dkk, *Indikator Kesejahteraan Rakyat*, (Jakarta: BPS RI, 2021), 132.

Pendapatan yang masyarakat peroleh sebagian dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas kesehatan mereka dengan cara memenuhi kebutuhan pangan setiap harinya dengan makanan yang sehat dan bergizi dan dapat digunakan untuk biaya obat ketika sakit.

Berdasarkan penjelasan setiap indikator diatas, dapat disimpulkan bahwasanya adanya BUMDes Mutiara Saghara memberikan dampak positif terhadap ekonomi masyarakat dan cukup mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Hal itu karena adanya BUMDes dapat membuka lapangan pekerjaan sehingga mampu menyerap tenaga kerja dari masyarakat sekitar yang pada akhirnya masyarakat dapat memiliki pendapatan bahkan pendapatannya meningkat. Selain itu juga dengan pendapatan masyarakat dari BUMDes juga dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan kesehatan mereka maupun keluarga. Akan tetapi dampak adanya BUMDes terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat sebagian hanya masih dirasakan bagi masyarakat yang terlibat langsung dengan BUMDes.